




Optimalisasi desa wisata Jembayan Tengah melalui pelatihan pemandu wisata

Eman Sukmana , Bhanu Rizfa Hakim, Rizky Sulvika Puspa Rinda, Anton Nurcahyo
Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

 emansukmana@polnes.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.5972>

Abstrak

Desa Jembayan Tengah sedang berbenah diri mempersiapkan segala sesuatunya menuju Desa Agrowisata yang berbasis pada pertanian masyarakat dan ekonomi kreatif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam membangkitkan pariwisata di desa wisata Jembayan Tengah. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan teori, praktik, dan tutorial. Pengabdian ini menghasilkan pokdarwis yang cakap menjadi pemandu wisata dan terbentuk beberapa model paket wisata yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan.

Kata Kunci: Desa wisata; Pokdarwis; Pemandu wisata; Paket wisata

Optimization of Jembayan Tengah tourist village through tour guide training

Abstract

Jembayan Tengah village is improving itself to transform into an agrotourism village based on community agriculture and creative economy. This community service aims to increase the capability of tourism awareness groups (Pokdarwis) in strengthening tourism in the tourist village of Jembayan Tengah. The method used is training with theory, practice, and tutorials. This service has resulted in Pokdarwis who are capable of being tour guides and formed several models of tour packages that can be offered to tourists.

Keywords: *Tourism village; Pokdarwis; Tour guides; Tour packages*

1. Pendahuluan

Desa Jembayan Tengah terletak di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara yang lebih dikenal sebagai "Kampong Seraong". Seraong sendiri mirip dengan Caping (di Jawa) atau penutup kepala yang dibuat oleh Suku Kutai. Cikal bakal Desa Jembayan Tengah berasal dari Kampung Selingsing yang dihuni oleh mayoritas Suku Kutai dengan ciri khas hiasan Seraong di depan dan dinding-dinding rumahnya. Secara geografis, Desa Jembayan Tengah memiliki luas ± 4.275 Ha yang berbatasan dengan Desa Jembayan Induk di wilayah timur, Desa Jahab di wilayah barat, Desa Jembayan Dalam di wilayah selatan, dan Desa Loh Sumber di wilayah utara (PT. Multi Harapan Utama, 2019).

Pada tahun 2020 tercatat 1.138 KK di Jembayan Tengah yang terdiri atas 1.471 jiwa laki-laki dan 1.319 jiwa perempuan dengan jumlah penduduk sebanyak 2.790 jiwa (BPS, 2020). Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, Jembayan Tengah tentu

dihadapkan pada berbagai macam masalah internal, seperti kesenjangan ekonomi, pariwisata yang stagnan, higiene dan sanitasi, serta tertundanya berbagai pembangunan desa akibat meluasnya penyebaran Virus Covid-19 di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Oleh karena itu, guna menggiat kembali pariwisata di desa Jembayan Tengah, tim pengabdian melakukan pelatihan pemandu wisata dan pengembangan paket wisata. Kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan sektor pariwisata di desa wisata Jembayan Tengah.

2. Metode

Berdasarkan persoalan-persoalan prioritas mitra di atas, Penyusun telah merancang beberapa solusi yang *recommended* untuk dilakukan pada program Pengabdian Desa Binaan (PDB) tahun 2021 sebagai wujud implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan pemandu wisata dan pembuatan paket wisata bagi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Kampong Seraong.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Samarinda di Desa Jembayan Tengah dilaksanakan pada tanggal 28-29 Agustus 2021 dengan mengangkat tema "Pelatihan Pemandu Wisata (*Guiding*) dan Pembuatan Paket Wisata Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampong Seraong". Pengabdian ini dibuka oleh Laporan Ketua Pelaksana, Kepala Desa Jembayan Tengah, Ketua Jurusan Pariwisata, dan perwakilan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Polnes ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Sambutan Kades Jembayan Tengah

Kegiatan pengabdian di hari pertama diawali dengan kegiatan survei ke beberapa lokasi atau objek wisata yang potensial, seperti areal persawahan, kebun singkong selingkuh, kebun bawang prei dan bawang rumput, kandang kambing, dan workshop pembuatan Seraong (tutup kepala) khas Kutai ([Gambar 2](#)). Di hari kedua, kegiatan dibagi dua kelompok, yaitu kelompok penyusun Paket Wisata dan kelompok Pemandu Wisata.



Gambar 2. Peninjauan objek wisata potensial

Selanjutnya, kegiatan pembuatan paket wisata dipimpin oleh Fauzan Noor menggunakan software Corel Draw (Gambar 3). Peserta yang mengikuti penyusunan paket wisata terdiri dari pemuda-pemuda yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).



Gambar 3. Pembuatan brosur paket wisata

Adapun pelatihan pemandu wisata dilaksanakan menggunakan teknik *role play* yang melibatkan mahasiswa sebagai turis atau wisatawan yang akan menguji kedalaman dan bobot *story telling* (Gambar 4). Teknik ini dipilih untuk mengasah kemampuan *public speaking* Pokdarwis Kampong Seraong Desa Jembayan Tengah, agar dapat menghadapi berbagai macam kemungkinan karakteristik wisatawan. Setelah itu, peserta akan dievaluasi, sehingga peserta mengetahui letak kekurangan dan juga solusi untuk menghadapinya. Evaluasi dilakukan dengan teknik *sharing experience*, dimana tim tidak bertindak menggurui tetapi berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada peserta.



Gambar 4. Pelatihan pemandu wisata

Kegiatan pelatihan dibuat semenarik dan sesederhana mungkin agar peserta tidak hanya hadir tetapi mampu memahami materi yang disampaikan. Sehingga, ke depannya peserta dapat melakukan pemanduan wisata secara mandiri dan membuat rencana paket wisata yang memang dibuat orisinal oleh peserta dari anggota POKDARWIS. Dari hasil evaluasi, peserta pemandu wisata telah mampu berkomunikasi secara aktif dengan melibatkan calon wisatawan (komunikasi dua arah), hanya saja memang masih ada beberapa peserta yang masih ragu-ragu dan malu-malu dalam menyampaikan materinya kepada wisatawan ([Gambar 5](#)).



Gambar 5. Evaluasi praktik pemanduan

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan program pendampingan Desa Wisata Jembayan Tengah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga dapat dijadikan salah satu sumber penghasilan yang dapat menopang kehidupan perekonomian masyarakat yang berada di Desa Wisata Jembayan Tengah. Dalam kegiatan pendampingan ini beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain kegiatan pelatihan kepemanduan dan penyusunan paket wisata. Selain itu diharapkan kegiatan selanjutnya dapat ditambahkan mengenai pemanfaatan teknologi dalam mempromosikan Desa Wisata Jembayan Tengah mengingat wisatawan yang datang masih tergolong kurang. Selain itu juga diharapkan dilakukan kerja sama dengan pihak swasta guna mendukung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, hal ini terkait dengan belum adanya keterlibatan pihak swasta atau perusahaan-perusahaan yang memiliki dana CSR guna pengembangan Desa Wisata Jembayan Tengah.

Daftar Pustaka

- BPS. (2020). *Loa Kulo dalam Angka 2020*.
 PT. Multi Harapan Utama. (2019). *Dokumen Rencana Induk PPM PT. MHU Tahun 2019 - 2023*. Unikarta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License